BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk bimbingan aqidah di Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari dilaksanakan secara langsung dengan metode pengajian dalam dua tempat yaitu di kelas setiap hari selasa siang bersama Ustadz Kaspiannor dengan kitab *Fathul Majid* dan di Mushola setiap malam selasa antara magrib-isya bersama Ustadz Zainal Hakim, S.Pd dengan kitab *Risalatul Muawanah*, Perukunan dan *Nashoihul Ibad* dan amalan rutin tarekat awaliah dan istighfar dalail setiap pagi dan sore
2. Bentuk Bimbingan ibadah terbagi dalam 3 bentuk, yaitu bimbingan shalat setiap malam minggu bersama Ustadz faisal dengan kitab parukunan, Bimbingan Tilawah Al-Qur'an setiap malam Kamis bersama Ustadz Kaspiannor dan Tahsin setiap hari 30 menit menjelang waktu magrib bersama Ustadz Zainal Hakim, S.Pd dan bimbingan muhadharah perorangan dan kelompok syarhil qur'an setiap sabtu siang dari ba'da

dzuhur sampai di kelas bersama Ustadz Habiburrahman, Ibu Latifah, S.Pd dan Ibu Wahyuni, S.Pd, Majelis setengah bulan dan sebulan sekali serta pembelajaran nahwu sharaf di rumah Ustadz Zainal Hakim, S.Pd.I setiap shubuh kamis.

3. Bimbingan Akhlak dilaksanakan di dalam dua tempat, di kelas setiap rabu siang bersama Ustadz makmur, S.Pd dengan kitab *Ta'lim muta'allim* dan di mushola setiap malam Senin antara magrib-isya bersama Ustadz Zainal Hakim, S.Pd dengan kitab *Ta'lim muta'allim*, malam Rabu bersama Ustadz Muhammad Yusuf dengan kitab *Riyadhus shalihin* dan malam Kamis bersama Ustadz Ahmad Jazuli dengan kitab *Nashoihul Ibad*.

B. Saran-saran

1. Penelitian selanjutnya dengan memfokuskan penelitian mengenai pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perilaku dan keseharian santri tingkat ulya di Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari agar dapat menjadi tolak ukur sejauh mana efektivitas pelaksanaan bimbingan aqidah, ibadah dan akhlak tersebut dalam membentuk karakter santri yang sesuai dengan visi misi pondok pesantren.
2. Pelaksanaan bimbingan keagamaan juga menitikberatkan kepada santri tidak hanya difokuskan guru yang menjelaskan, tetapi juga santri diberi kesempatan untuk membaca dan menjelaskan maksud kalimat yang mereka baca dalam kitab yang dipelajari setiap malamnya sembari peran guru dalam memastikan penjelasan santri tersebut tidak melenceng atau

salah penafsiran, sehingga hal tersebut menjadi wadah muhadharah bagi santri dalam berdakwah, berpidato didepan umum.

3. Pelaksanaan event tahunan seperti musabaqah kitab kuning internal pondok pesantren yang bisa mengembangkan keterampilan membaca dan menjelaskan kitab oleh para santri dari berbagai tingkat agar para santri tidak hanya terpatok di kelas dan di mushola saja. Tetapi juga sebagai upaya yayasan pondok pesantren dalam memberdayakan santri dan membuka wadah pembelajaran non formal berbentuk kompetisi antar santri yang bisa memicu semangat belajar dan keakraban antar santri dari berbagai tingkatan.
4. Perhatian kepada pemerintah desa atau kecamatan dalam mengalokasikan anggaran kegiatan keagamaan atau pembangunan untuk menunjang kualitas pondok pesantren sembari peran pemerintah dalam melibatkan pondok pesantren dalam event perlombaan seperti Musabaqah Tilawah Qur'an atau event keagamaan lainnya dengan memanfaatkan atau memberdayakan SDM santri Pondok Pesantren Da'wah Islamiyah Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari.